

RINGKASAN

Prospek Usaha Pembuatan Sirup dengan Bahan Baku Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa. L*) di Upt Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo-Sidoarjo, Ratnawati, NIM D31190463, Tahun 2021, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Dosen pembimbing Dr. R. Alamsyah Sutantio, SE, M.Si dan pembimbing lapang Novie Isnawati, SP, M.Agr.

Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa antara hubungan teori dengan penerapan di dunia kerja, meningkatkan wawasan terhadap pengembangan diri, dan melatih keterampilan dan pengalaman kerja terkait dengan bidang usaha yang dilakukan di tempat PKL.

Sirup merupakan salah satu produk olahan cair yang dikonsumsi sebagian besar orang sebagai minuman pelepas dahaga. Sirup adalah sediaan pekat dalam air dari gula atau pengganti gula dengan atau tanpa bahan tambahan, bahan pewangi, dan zat aktif sebagai obat. Sirup mengandung paling sedikit 50% sukrosa dan biasanya 60-65%. Kelebihan sirup yaitu mudah dilarutkan dalam air, praktis dalam penyajian dan memiliki daya simpan yang relatif lama, mempermudah dalam mengkonsumsinya dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyajikannya (Hadiwijaya, 2013)

Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis BEP dan R/C Ratio, usaha pembuatan sirup dengan bahan baku bunga rosella menghasilkan BEP (unit) 13 botol dari produksi 20 botol, nilai BEP (harga) sebesar Rp. 11.343 dengan harga jual Rp. 17.000 dan nilai R/C Ratio 1,50 maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.